



Sistem Absensi Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Pada Dinas Pendapatan Daerah Bagian Sekretariat Kabupaten Merauke

Halil¹, Nelly FM. Lucyani Dumatubun^{2*}, Restu M.N. Betaubun³

^{1 3} Universitas Terbuka

² Politeknik Pertanian Yasanto Merauke

*Korespondensi : lucyanidumatubun@gmail.com



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

How to Cite :

Halil, Dumatubun, N. F. L., & Betaubun, R. M. (2025). Sistem Absensi Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Pada Dinas Pendapatan Daerah Bagian Sekretariat Kabupaten Merauke. *Papsel Economic Journal*, 2(2), 25–30. <https://doi.org/10.63185/pej.v2i2.143>

Abstrak. Penelitian tentang Sistem Absensi Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Pada Dinas Pendapatan Daerah Bagian Sekretariat Kabupaten Merauke bertujuan untuk Mendeskripsikan sistem absensi berbasis digital dalam meningkatkan disiplin kerja di Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Merauke Bagian Sekretariat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif eksploratif dan sistem pengumpulan data dengan melakukan observasi dan wawancara. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Dinas Pendapatan Daerah menerapkan sistem absensi digital dengan menggunakan aplikasi E-NTAGO. Penerapan sistem absensi berbasis digital dalam hal ini aplikasi E-NTAGO di Dinas Pendapatan Daerah Bagian Sekretariat Kabupaten Merauke terbukti meningkatkan kedisiplinan pegawai, khususnya dalam hal ketepatan waktu hadir dan pulang. Sistem absensi berbasis digital mempermudah proses pencatatan kehadiran secara otomatis dan akurat, sehingga meminimalkan kecurangan serta meningkatkan akuntabilitas karena Adanya pengawasan real-time melalui sistem digital menciptakan efek psikologis yang mendorong pegawai untuk lebih bertanggung jawab terhadap jadwal kerja mereka, dan adanya efisiensi administrasi karena data kehadiran dapat langsung digunakan untuk kebutuhan evaluasi kinerja dan penggajian. Hasil darti temuan ini diharapkan dapat menjadi solusi konkret dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai melalui pemanfaatan teknologi dan menjadi dasar untuk menyusun kebijakan kepegawaian yang lebih berbasis data dengan memanfaatkan sistem E-NTAGO di lingkungan Pemerintahan.

Kata Kunci : Sistem absensi berbasis digital, Disiplin pegawai

Abstract. Research on the digital-based attendance system in improving employee discipline at the Regional Revenue Agency of the Merauke Regency Secretariat Section aims to describe the digital-based attendance system in improving work discipline at the Regional Revenue Agency of the Merauke Regency Secretariat Section. This research uses exploratory descriptive qualitative research methods and data collection systems by conducting observations and interviews. The results obtained from this research are that the Regional Revenue Office implements a digital attendance system using the E-TAGO application. The application of a digital-based attendance system, in this case the E-NTAGO application, at the Regional Revenue Office of the Secretariat of Merauke Regency is proven to improve employee discipline, especially in terms of punctuality in attending and returning home. The digital-based attendance system facilitates the process of recording attendance automatically and accurately, thereby minimizing fraud and increasing accountability, because real-time supervision through a digital system creates a psychological effect that encourages employees to be more responsible for their work schedule, and there is administrative efficiency because attendance data can be directly used for performance evaluation and payroll needs. The results of these findings are expected to be a concrete solution in improving employee discipline through the use of technology and become the basis for developing more data-based personnel policies by utilizing the E-NTAGO system in the government environment.

Keywords: Digital-based attendance system, employee discipline

DOI : <https://doi.org/10.63185/pej.v2i2.143>

1. PENDAHULUAN

Kedisiplinan pegawai merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan organisasi pemerintahan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Disiplin pegawai menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja organisasi pemerintah selain itu disiplin kerja yang tinggi mencerminkan tingkat kesadaran dan komitmen pegawai dalam menaati aturan, salah satunya ketepatan waktu. Sejalan dengan pendapat Wahyuni & Prasetyo (2022) disiplin kerja dapat diukur melalui beberapa indikator, salah satunya disiplin waktu. Berbicara tentang disiplin ketepatan waktu pada suatu instansi maka tentunya berkaitan dengan absensi. Absensi berfungsi untuk memantau kehadiran dan kinerja dari pegawai, agar hasil absensi tidak dapat dimanipulasi maka perlu penerapan sistem absensi yang memiliki pencatatan yang akurat.

Seiring perkembangan teknologi informasi, digitalisasi sistem absensi mulai diterapkan di berbagai instansi sebagai upaya modernisasi manajemen sumber daya manusia. Sistem absensi digital, seperti absensi berbasis fingerprint, QR code, maupun aplikasi mobile, diyakini mampu meningkatkan kedisiplinan pegawai karena keakuratan data yang lebih tinggi, kemudahan pemantauan, serta transparansi yang dapat dipertanggungjawabkan. Digitalisasi sistem absensi melalui teknologi atau berbasis aplikasi mobile menjadi solusi yang mulai diterapkan di berbagai instansi.

Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Merauke sebagai salah satu instansi pelayanan publik tentu dituntut untuk memiliki manajemen kepegawaian yang tertib dan profesional. Penerapan sistem absensi digital di bagian sekretariat dinas ini merupakan solusi dalam meningkatkan kepatuhan pegawai terhadap waktu kerja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana sistem absensi berbasis digital diterapkan di Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Merauke Bagian Sekretariat, serta sejauh mana sistem tersebut berkontribusi dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem absensi berbasis digital dapat meningkatkan disiplin kerja di Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Merauke Bagian Sekretariat. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan sistem absensi berbasis digital yang dapat berkontribusi dalam meningkatkan disiplin kerja di Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Merauke Bagian Sekretariat. Selain itu, penelitian ini juga memiliki manfaat untuk mendeskripsikan solusi konkret dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai melalui pemanfaatan teknologi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam menyusun kebijakan kepegawaian yang lebih berbasis data, serta memanfaatkan sistem E-NTAGO di lingkungan pemerintahan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Absen Online

Sistem absensi online adalah teknologi berbasis digital yang digunakan untuk mencatat kehadiran karyawan secara otomatis dan real-time melalui perangkat digital seperti smartphone, komputer, atau mesin biometrik yang terhubung dengan jaringan internet. Sistem ini menggantikan metode absensi manual seperti tanda tangan atau mesin ceklok. Menurut Putra dan Haryanto (2022), sistem absensi *online* mampu meningkatkan efisiensi manajemen kehadiran karyawan karena data dapat diakses secara langsung oleh bagian sumber daya manusia tanpa harus merekapitulasi data

secara manual. Lebih lanjut menurut Nurcahyo, R., & Wibowo, A. (2023) Sistem absensi online adalah teknologi berbasis digital yang digunakan untuk mencatat kehadiran karyawan secara otomatis dan real-time melalui perangkat digital seperti smartphone, komputer, atau mesin biometrik yang terhubung dengan jaringan internet. Sistem ini menggantikan metode absensi manual seperti tanda tangan atau mesin ceklok.

2.2. Teknologi Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia

Teknologi informasi dalam konteks manajemen SDM merujuk pada penggunaan sistem digital, aplikasi, dan perangkat lunak untuk mengelola fungsi-fungsi SDM secara efisien, seperti rekrutmen, absensi, evaluasi kinerja, pelatihan, dan penggajian, sesuai dengan pendapat Stone & Deadrick (2022) berpendapat bahwa *Human Resource Information Systems (HRIS)* adalah sistem berbasis TI yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menganalisis data sumber daya manusia secara elektronik. Lebih lanjut Stone *et al.* (2022) berpendapat bahwa teknologi sumber daya manusia merupakan transformasi digital yang membantu organisasi mencapai efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia.

2.3. Disiplin Kerja

Disiplin mencerminkan perilaku yang sesuai dengan ketentuan, baik formal maupun informal. Menurut Hasibuan (2020) disiplin kerja adalah kesediaan dan kesanggupan seseorang untuk menaati semua peraturan yang berlaku dengan penuh kesadaran. Disiplin yang baik akan berdampak pada produktivitas dan kinerja pegawai. Jenis-jenis disiplin terdiri dari : disiplin waktu, disiplin perilaku, dan disiplin tanggung jawab. Menurut Siagian (2022), disiplin kerja adalah sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis, serta sanggup untuk tidak melanggarnya.

Berdasarkan penelitian oleh Wahyuni & Prasetyo (2022) disiplin kerja dapat diukur melalui beberapa indikator :

- a) (Kepatuhan terhadap jam kerja (apakah karyawan datang dan pulang tepat waktu).
- b) Ketaatan pada aturan kerja (sejauh mana pegawai mengikuti SOP dan ketentuan lembaga).
- c) Tanggung jawab terhadap tugas (menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan sesuai target).
- d) Inisiatif dan etos kerja (semangat bekerja tanpa harus terus menerus diawasi).
- e) Konsistensi dan kehadiran (tingkat kehadiran pegawai secara rutin).

Peran disiplin dalam organisasi adalah efektivitas dan efisien organisasi, peningkatan produktivitas, iklim kerja yang kondusif dan meningkatkan produktifitas pegawai.

2.4. Manajemen Kinerja

Manajemen kinerja adalah suatu proses sistematis untuk meningkatkan efektivitas organisasi dengan meningkatkan kinerja individu dan tim melalui pengukuran, evaluasi, serta pengembangan berkelanjutan. Menurut Mathis & Jackson (2023), manajemen kinerja adalah proses terstruktur yang digunakan organisasi untuk

meningkatkan produktivitas melalui penetapan tujuan, pemantauan kemajuan dan umpan balik berkelanjutan. Menurut Wibowo (2021), tujuan utama manajemen kinerja meliputi : Menyelaraskan tujuan individu dengan tujuan organisasi, Meningkatkan efektivitas dan efisiensi, Memberi dasar yang adil untuk evaluasi dan penghargaan dan Meningkatkan motivasi dan kompetensi pegawai.

Di era digital saat ini banyak organisasi dalam konteks manajemen kinerja organisasi menerapkan sistem manajemen kinerja dengan memanfaatkan teknologi informasi atau manajemen kinerja digital. Pendekatan manajemen kinerja modern ini bertujuan untuk peningkatan kinerja dan juga adanya transparansi. Hal ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menekankan pada pendekatan berbasis data (*data-driven performance management*) dan penggunaan teknologi digital seperti aplikasi dan *dashboard real-time*. Menurut Suryana *et al.* (2023), organisasi yang menerapkan sistem manajemen kinerja digital berbasis data menunjukkan peningkatan akurasi evaluasi dan transparansi dalam pemberian penghargaan.

3. METODOLOGI

Objek penelitian ini adalah Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Merauke Bagian Sekretariat. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif eksploratif. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang sistem absensi digital dalam meningkatkan disiplin pegawai pada Dinas Pendapatan Daerah bagian sekretariat Kabupaten Merauke. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi dan melakukan wawancara wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Data dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif model Miles & Huberman, yang meliputi tiga tahap utama yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini adalah pegawai di Dinas Pendapatan Daerah bagian Sekretariat Kabupaten Merauke. Informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu namun dengan pilihan yang acak (random). Kriteria informan dalam penelitian ini adalah : pegawai Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Merauke khusus bagian Sekretariat yang merupakan pelaku pengguna sistem absensi digital dalam hal ini aplikasi E-NTAGO serta bersedia diwawancarai. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Kasubag dan staf pada Dinas Pendapatan Daerah bagian sekretariat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinas Penapatan Daerah merupakan salah satu unit kerja pemerintah daerah yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengumpulkan pendapatan Daerah. Bagian Sekretariat dalam Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) adalah unit kerja yang bertugas memfasilitasi kinerja Dinas dalam hal ini administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan perlengkapan dengan jumlah pegawai sebanyak 27 orang. Bagian Sekretariat dalam Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) merupakan salah satu pelaku pengguna absensi berbasis digital, aplikasi yang digunakan adalah aplikasi E-NTAGO (Elektronik Absensi Terintegrasi Online). Aplikasi E-NTAGO adalah sistem berbasis elektronik yang digunakan untuk mendukung proses administrasi di lingkungan instansi pemerintahan, khususnya di beberapa pemerintah daerah di Indonesia salah satunya Kabupaten Merauke. Aplikasi ini didukung oleh peraturan Bupati nomor 188 tahun 2023, sehingga teknis dan pengendalian telah diatur dalam peraturan tersebut.

Sistem aplikasi ini terintegrasi dengan penerimaan Tambahan Penghasilan Pegawai (TTP).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penerapan sistem absensi digital dalam hal ini penggunaan aplikasi E-NTAGO sejak tahun 2023. Aplikasi E-NTAGO memiliki fitur - fitur berikut ini :

- a. Absensi Berbasis Lokasi (GPS), Pengguna hanya bisa melakukan absensi jika berada di lokasi yang telah ditentukan, memastikan kehadiran yang valid.
- b. Scan QR Code, Untuk beberapa versi, pengguna harus memindai QR Code yang tersedia di lokasi untuk mencatat kehadiran.
- c. Rekapitulasi Otomatis, Data absensi langsung direkap dan dapat diakses oleh admin secara *real-time*.
- d. Integrasi dengan Data Kepegawaian, E-NTAGO biasanya terintegrasi dengan sistem informasi kepegawaian instansi, memudahkan pelaporan kinerja.
- e. Akses Multi-Platform, Aplikasi bisa digunakan melalui Android, iOS, atau via *web browser*.
- f. Fitur Laporan dan Statistik, Menyediakan grafik kehadiran, data keterlambatan, izin, cuti, dan lainnya.
- g. Notifikasi Otomatis, Sistem bisa mengirimkan pengingat atau pemberitahuan jika ada pegawai yang tidak absen atau telat.

Data kehadiran dalam aplikasi E-NTAGO menunjukkan adanya penurunan atau kenaikan signifikan dalam keterlambatan dan ketidakhadiran tanpa keterangan. Hal ini berdampak pada sikap pegawai, berdasarkan hasil wawancara pegawai menyatakan bahwa dengan aplikasi E-NTAGO membuat mereka lebih disiplin, lebih memperhatikan waktu kehadiran, selain itu pegawai merasa bahwa sistem ini adil dan transparan terkait dengan disiplin waktu. Hasil rekapitulasi kehadiran pegawai berpengaruh pada beberapa sanksi, salah satunya ada pemotongan TPP (Tambahan Penghasilan Pegawai) yang dihitung berdasarkan jumlah hari atau jam tidak masuk kerja pegawai yang bersangkutan. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Bupati nomor 118 tahun 2023 bahwa aplikasi ini dihadirkan untuk mengontrol kehadiran ASN dan melalui absen sebagai persyaratan utama penerima TPP maka kehadiran yang diintegrasikan dengan kepegawaian dan keuangan. Maka dengan penerapan aplikasi E-NTAGO yang memiliki sistem transparan secara tidak langsung berdampak positif pada disiplin waktu pegawai.

Berdasarkan temuan penelitian, penerapan sistem absensi digital terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan disiplin kerja pegawai. Hal ini selaras dengan teori *Technology Acceptance Model* (Davis, 1989), yang menjelaskan bahwa kemudahan dan manfaat yang dirasakan pengguna dari suatu teknologi akan meningkatkan penerimaan dan penggunaan teknologi tersebut secara konsisten. Selain itu teori disiplin kerja menurut Hasibuan (2023) juga relevan dengan hasil penelitian ini, bahwa kedisiplinan dipengaruhi oleh adanya sistem pengawasan yang objektif serta pemberian sanksi yang adil. Sistem absensi digital memungkinkan pemantauan yang lebih ketat dan berbasis data, sehingga menumbuhkan kesadaran pegawai untuk menaati jam kerja secara lebih konsisten.

5. KESIMPULAN

Penerapan sistem absensi berbasis digital dalam hal ini aplikasi E-NTAGO di Dinas Pendapatan Daerah Bagian Sekretariat Kabupaten Merauke terbukti

meningkatkan kedisiplinan pegawai, khususnya dalam hal ketepatan waktu hadir dan pulang. Sistem absensi berbasis digital mempermudah proses pencatatan kehadiran secara otomatis dan akurat, sehingga meminimalkan kecurangan serta meningkatkan akuntabilitas karena Adanya pengawasan real-time melalui sistem digital menciptakan efek psikologis yang mendorong pegawai untuk lebih bertanggung jawab terhadap jadwal kerja mereka, dan adanya efisiensi administrasi karena data kehadiran dapat langsung digunakan untuk kebutuhan evaluasi kinerja dan penggajian. Saran dari penelitian ini perlu adanya evaluasi berkala terhadap sistem, agar bisa terus disesuaikan dengan perkembangan teknologi kebutuhan kebutuhan instansi.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, M.S.P. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2023). *Human Resource Management*. Cengage Learning.
- Putra, D., & Haryanto, A. (2022). *Implementasi Sistem Absensi Online Berbasis Mobile pada Perusahaan Swasta*. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 10(2), 55-62.
- Siagian, S. P. (2022). *Teori dan Praktik Administrasi Publik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suryana, T., Handayani, D., & Yusuf, R. (2023). *Implementasi Sistem Manajemen Kinerja Digital di Instansi Pemerintah*. *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen Kinerja*, 6(2), 112-120.
- Susanto, R., & Lestari, N. (2022). *Monitoring Kehadiran Karyawan sebagai Alat Evaluasi Disiplin Kerja*. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 14(1), 45-53.
- Wahyuni, R., & Prasetyo, B. (2022). *Analisis Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Lingkungan Pemerintah Daerah*. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 10(1), 34-41.
- Wibowo. (2021). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.